

## ABSTRAK

Tenaga kerja informal identik dengan pekerjaan yang produktifitasnya rendah, menggunakan teknologi dan *skill* sederhana serta tidak mempunyai jaminan sosial. Pada skala nasional lebih dari 50 persen tenaga kerja didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai tenaga kerja informal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor sosial, demografi dan ketenagakerjaan yang memengaruhi individu dalam melakukan transisi tenaga kerja formal/informal. Metode yang digunakan adalah regresi logistik multinomial dengan data bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Panel Februari 2017-2018. Fokus analisis adalah individu bekerja yang dibagi menjadi empat kategori: tetap bekerja sebagai tenaga kerja informal, melakukan transisi dari tenaga kerja informal menjadi formal, melakukan transisi dari tenaga kerja formal menjadi informal, dan tetap bekerja sebagai tenaga kerja formal.

Seseorang yang berumur muda, berjenis kelamin laki-laki, berstatus belum menikah, tinggal di perkotaan dan berpendidikan universitas mempunyai kecenderungan lebih tinggi melakukan transisi menjadi tenaga kerja formal. Begitu pula mereka yang sebelumnya bekerja di sektor manufaktur, mempunyai pengalaman kerja serta pernah mengikuti pelatihan/*training* bersertifikat maka kecenderungan mereka bertransisi menjadi tenaga kerja formal juga akan semakin tinggi. Temuan ini memberikan saran terhadap peningkatan kualitas *human capital* karena aspek pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang membentuk kompetensi akan memengaruhi keterlibatan individu sebagai tenaga kerja formal.

Kata kunci: transisi, tenaga kerja formal-informal, regresi logistik multinomial, Sakernas

**ABSTRACT**

Informal worker is usually characterized with low productivity, low technology, low-skilled and having no social security. In national level, more than 50 percent of labor work as informal worker. This study aims to analyze the social, demographic and employment factors that will drive the labor transition from informal to formal. Multinomial logistic regression and data from the Panel of National Labor Force Survey 2017-2018 are used to analyze the mobility. The main focus is on four groups of employed: remain as the informal worker, transitioning from informal to formal worker, transitioning from formal to informal worker, and remain as formal worker.

When a labor is younger, a male, unmarried, lives in the urban area and better educated will more likely to transition from informal to formal worker. Likewise, those who previously worked in the manufacturing sector, had work experience and had participated in certified training, their tendency of transitioning as formal worker would also be higher. These findings suggest that the quality of human capital such as education, experience and training need to be improved.

Keywords : transition, formal-informal worker, multinomial logistic regression, Sakernas